

GAMBARAN KECEMASAN PERAWAT DALAM MENANGANI PASIEN HEMODIALISIS DI MASA PANDEMI COVID-19

Nimsi Melati¹, Yustina Sri Lestari², Ni Wayan Sudari³, Novarini Daniel⁴, Janetta Chien Tinambunan⁵

STIKES Bethesda Yakkum Jln. Johar Nurhadi No.6 Yogyakarta 524565

e-mail: nimsi@stikesbethesda.ac.id

ABSTRAK

Kecemasan merupakan perasaan tidak tenang karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon. Perawat merupakan orang yang berhubungan langsung dengan pasien hemodialisis yang merupakan kelompok rentan di masa pandemi COVID-19. Penelitian bertujuan mengetahui gambaran kecemasan perawat dalam menangani pasien hemodialisis di masa pandemi COVID-19 tahun 2020. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* secara *online*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat kecemasan dari *Zung-Self-Rating Anxiety Scale*. Pengambilan sampling menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *accidental sampling* dengan jumlah responden 62 perawat hemodialisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat tidak mengalami kecemasan sejumlah 60 responden (96.8%), dan 2 (3.2%) responden mengalami kecemasan ringan sampai sedang. Gambaran kecemasan pada perawat hemodialisis dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat hemodialisis mempunyai kemampuan merespon kecemasan dengan baik. Saran: dilakukan penelitian dengan menggunakan metode lain yaitu metode kualitatif dengan menggunakan tehnik wawancara secara mendalam.

Kata Kunci: Corona virus, cemas, kelompok rentan

ABSTRACT

Anxiety is an uneasy feeling due to discomfort or fear accompanied by a response. Nurses are people who deal directly with hemodialysis patients who are vulnerable groups during the COVID-19 pandemic. This study is aimed to know the description of nurses' anxiety in handling hemodialysis patients during the COVID-19 pandemic at 2020. The metodologi applied in this research were quantitative descriptive design through online survey methods. Data collection techniques used a questionnaire from the Zung-Self-Rating Anxiety Scale. The study used non-probability sampling techniques with accidental sampling with a number of respondents 62 hemodialysis nurses. Nurses who did not experience anxiety are 60 respondents (96,8%), and 2 (3,2%) others exsperienced mild to moderate anxiety. Based on the analysis we can conclude that for ababout 60 respondents did not experience anxiety and 2 others experinedced mild to moderate anxiety. Suggestions: Conducted research using other methods namely qualitative methods with in-depth interview techniques

Keyword: Corona virus, anxiety, vulnurable groups

PENDAHULUAN

Gagal ginjal merupakan masalah kesehatan dunia dengan peningkatan insiden, prevalensi serta tingkat morbiditas. Sebagian besar penyakit ginjal menyerang unit penyaringan ginjal, nefron dan merusak kemampuannya untuk menghilangkan limbah dan kelebihan cairan (Suryawan, 2016).

Hemodialisis merupakan terapi yang diberikan pada pasien CKD dengan menggunakan alat dializer yang berfungsi sebagai filtrasi dan mengeluarkan zat sisa metabolisme tubuh yang seharusnya dibuang oleh ginjal (Rahman, dkk., 2013). *Report of Indonesia Register* (2017) menyatakan bahwa jumlah pasien baru menjalani hemodialiasis tahun 2017 yaitu 30.831 dan pasien aktif yaitu 77.892.

Tahun 2020 dunia digempar dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *coronavirus disease* 2019 (COVID-19). Di garis terdepan tenaga kesehatan memberikan pelayanan pada pasien suspek dan terkonfirmasi

COVID-19 yang seringkali dijalankan dalam keadaan menantang. Perawat mempunyai peran pemberi layanan dimana membantu pasien kembali memperoleh kesehatan dan kehidupan mandiri yang optimal (Potter dan Perry, 2010). Kecemasan merupakan perasaan tidak tenang yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (penyebab tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu) menurut Sutejo (2019).

Berdasarkan survey yang dilakukan dengan sistem *online* kepada perawat yang menangani hemodialisis pada pasien gagal ginjal pada tanggal 29 Mei dan 30 Mei 2020 didapat empat perawat hemodialisis yang merasakan kecemasan selama masa COVID-19 ini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kecemasan perawat dalam menangani hemodialisis pada pasien gagal ginjal di masa pandemi COVID 19 tahun 2020

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode survey secara online. Pengumpulan data menggunakan kusioner tingkat kecemasan dari *Zung-Self-Rating Anxiety Scale*. Teknik pengambilan sampling dengan teknik *non*

probability sampling dengan *accidental sampling* dengan jumlah 62 orang perawat hemodialisis yang memenuhi kriteria inklusi yaitu perawat ruang hemodialisis dan perawat yang bersedia menjadi responden

Hasil

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan perawat, PK dan lama bekerja perawat disajikan dalam tabel 1

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, Pendidikan, PK dan Lama Bekerja Perawat Tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	24,2
Perempuan	47	75,8
Umur Perawat		
Usia 20-30 tahun	26	41,9
Usia 31-40 tahun	28	45,2
Usia 41-50 tahun	6	9,7
Usia > 50 tahun	2	3,2
Status Perkawinan		
Menikah	35	56,5
Belum menikah	27	43,5
Pendidikan		
SPK	2	3,2
D3	55	88,7
S1 Ners	5	8,1
S2	0	0
PK		
PK I	24	38,7
PK II	20	32,3
PK III	15	24,2
PK IV	1	1,6
PK V	2	3,2

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
Lama Bekerja		
a. 0-2 tahun	11	17,7
b. 3-5 tahun	11	17,7
c. 6-9 tahun	12	19,4
d. > 9 tahun	28	45.2
Total masing-masing karakteristik	62	100.0

Sumber: Data primer terolah 2020

Variabel Penelitian

Hasil penelitian tentang gambaran kecemasan perawat hemodialisis dalam menangani pasien selama masa pandemi COVID-19 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Pada Perawat Hemodialisis Tahun 2020

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ada kecemasan	60	96.8
Kecemasan ringan sampai sedang	2	3.2
Jumlah	62	100.0

Sumber: Data primer terolah 2020

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan dari 62 responden menunjukkan sebagian besar perawat masuk dalam kategori tidak ada kecemasan sebanyak 60 responden (96.8%) dan sebagian kecil perawat masuk dalam kategori kecemasan ringan sampai sedang terdapat 2 responden (3.2%). Kecemasan biasanya disertai dengan keluhan-keluhan fisik tertentu

seperti jantung berdebar, perut terasa mulas, sakit di dada, nafas berat, sakit perut atau sakit kepala hal ini wajar karena secara fisik, tubuh mempersiapkan organisme untuk menghadapi ancaman (Hursepuny, 2017). Penelitian ini sebanyak 60 responden (96,8%) perawat masuk dalam kategori tidak cemas. Asumsi peneliti hal ini dapat dipengaruhi oleh lama kerja perawat,

dimana lama kerja responden sebagian besar > 9 tahun (45,2%). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indiasari (2007 dalam Ariwidianto 2015) mengatakan bahwa lama kerja perawat bekerja berhubungan dengan keanekaragaman pengalaman

Faktor lain yang berpengaruh adalah tingkat pendidikan Pendidikan sebagian besar responden adalah D3 (88,7%), dan berada pada jenjang karir PK I (38,7%). Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu yang membuat seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Kurniawan & Prasetyo, 2013). Penelitian lain yang mendukung adalah Lutfa dan Maliya (2008) dalam penelitian Yulia Dwi (2018) yang menyatakan semakin bertambah umur maka ada kecenderungan kecemasan semakin menurun.

mereka dalam bekerja, yang mempunyai banyak pengalaman kerja lebih mampu mengontrol emosi dan mampu menguasai keadaan ketika berinteraksi langsung dengan pasien, sehingga lama bekerja pada perawat akan mampu mengelola manajemen stres dengan baik.

Gambaran secara umum kecemasan perawat hemodialis dalam penelitian ini yaitu perawat tidak mengalami kecemasan, namun masih ada sejumlah 2 responden (3.2%) mengalami kecemasan ringan sampai sedang. Penelitian ini didukung oleh Koziar (2011) kecemasan ringan menciptakan kondisi sedikit bergairah yang meningkatkan kemampuan persepsi, pembelajaran, dan produktif. Sebagian besar individu yang sehat mengalami kecemasan ringan, mungkin sebagai perasaan gelisah ringan yang mendorong seseorang untuk mencari informasi dan mengajukan pertanyaan. Hal ini sesuai dengan penelitian

Hursepuny (2017) bahwa kemungkinan penyebab terhadap kecemasan ringan adalah adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu, jenis kelamin, usia responden, pendidikan dan lama kerja.

SARAN

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain yaitu metode kualitatif sehingga dapat menggali lebih dalam kecemasan responden secara mendalam melalui wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

Hursepuny, Stephanie Alice Augustina; Sriati, Aat; Fitriana, Nita (2012). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pegawai Yang Bekerja Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Bandung*. Diakses d <https://www.journal.unpad.ac.id> pada tanggal 3 Juni 2020, pukul 19:30WIB

Kemenkes RI. (2017). *Situasi Tenaga Keperawatan*. ISSN: 2442-7659. Jakarta: Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Kozier, dkk (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta. EGC Kurniwaan,I, & Prasetyo, Y.B.(2013). *Profil deografi dan kepuasan kerja perawat puskesmas diwilayah kota Malang*. Diakses di <https://research-report.umm.ac.id> pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 12:00 wib

Potter dan Perry, (2010). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta:Sailemba Medika

Rahman, A. R. A., Rudiansyah, M., &Triawanti, T. (2013). *Hubungan Antara Adekuasi Hemodialisis dan Kualitas Hidup Pasien di RSUD Ulin Banjarmasin: Tinjauan Terhadap Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialysis Rutin*. Jurnal Berkala Kedokteran

Report of Indonesia Registry. (2017). *Program Indonesia Renal Registry*. Diakses pada tanggal 3 juni 2020 pukul 19.52 WITA melalui <https://www.indonesianrenalregistry.org>

Sari,Fitri; Sunarti,Euis (2013). *Kesiapan menikah pada dewasa muda dan pngaruhnya terhadap usia menikah*. Jur.Ilm Kel. & Kons Vol 6 No diakses di

<https://jurnal.ipb.ac.id> pada
tanggal 21 Juni 2020 jam
13:00 wib

- Suryawan, D G A., Arjani, I A M
S., Sudarmanto, I G. (2016).
*Gambaran Kadar Ureum
dan Kreatinin Serum pada
Pasien Gagal Ginjal Kronis
yang Menjalani Terapi
Hemodialisis di RSUD
Sanjiwani Gianyar*. Vol. 2,
No. 2. Bali : Meditory
- Sutejo. (2019). *Keperawatan Jiwa
Konsep Dan Praktik Asuhan
Keperawatan Kesehatan
Jiwa: Gngguan Jiwa Dan
Psikososial*. Yogyakarta:
Pustaka Baru Press.